

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa tokoh Salva dalam novel *Di Tanah Lada (DTL)* karangan Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie digambarkan sebagai tokoh yang merepresentasikan sifat manusia pada umumnya, yaitu memiliki sisi positif dan negatif sekaligus dalam dirinya.

Berdasarkan hasil analisis karakter, Salva memiliki karakter berupa memiliki rasa ingin tahu, pintar, penurut, jujur, subjektif, agresif, sopan, memiliki rasa empati, setia, dan peka.

Alur cerita menggunakan formula lima tahap, yaitu eksposisi yang berisi pengenalan kondisi rumah Salva, pemunculan konflik yang menggambarkan pengambilan keputusan Papa yang sepihak untuk meninggalkan rumah lama, komplikasi yang menggambarkan kekerasan yang dilakukan Papa yang terlihat oleh warga sekitar, klimaks yang menggambarkan kejujuran Salva yang terasa menyakitkan bagi Mama, dan resolusi yang menggambarkan kesediaan Mama untuk menemui Salva di Pantai Kiluan dan ungakapan sayang Mama pada Salva.

Terkait latar, peneliti menemukan sejumlah latar tempat berupa rumah lama Salva, bandara, Rusun Nero, rumah makan, tempat judi, rumah Penjaga Rusun, hotel, tempat fotokopi, rumah sakit, halaman masjid, rumah Tukang Sate, stasiun, pelabuhan, dan pantai. Selanjutnya, peneliti menemukan sejumlah latar waktu berupa hari Rabu, 26 Juni 2013, malam hari, pagi hari, 4 Juli 2013, dan pukul 10.15. terakhir, peneliti menemukan latar sosial berupa kegiatan maksiat berupa sabung

ayam, kondisi keluarga yang tidak harmonis yang diwakili oleh keluarga Salva, dan orangtua yang tidak bertanggung jawab yang diwakili oleh keluarga P (Pepper).

. Selain itu, secara psikologis, struktur kepribadian Salva cenderung berpedoman pada prinsip moral. Dengan kata lain, superego menjadi area yang paling banyak bekerja dengan bukti data sebanyak 37 kutipan, disusul oleh ego dan id.

Mekanisme pertahanan ego yang paling banyak dilakukan Salva adalah pembentukan reaksi dengan bukti data sebanyak 15 kutipan, disusul oleh proses intelektualisasi yang memiliki peranan penting dalam mendukung kecerdasan linguistiknya sebanyak 13 kutipan. Terkait kecerdasan linguistik yang dipengaruhi oleh mekanisme pertahanan ego Salva, selain intelektualisasi, terdapat satu proses yang juga turut berperan di dalamnya, yakni proses fantasi ketika Salva memiliki impian untuk membuat frasa baru jika cita-citanya membuat kamus tercapai.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para peneliti lain untuk melakukan kajian serupa. Hal ini sangat penting untuk dilakukan sebab belum banyak atau bahkan belum ada penelitian yang mengkaji mekanisme pertahanan ego pada tokoh berusia di bawah sepuluh tahun, khususnya yang memiliki latar belakang rentan. Selain itu, penelitian semacam ini juga penting dilakukan agar dapat menjadi pembelajaran terkait pentingnya keharmonisan dalam rumah tangga terhadap tumbuh kembang anak mengingat semakin banyak anak yang menjadi

korban, khususnya secara psikis karena ketidakharmonisan dalam kehidupan keluarga.



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*